

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
SNOWBALL THROWING DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) KELAS V
DI MI MA'ARIF NU BANTERAN KECAMATAN SUMBANG
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
WAHYU SARIATIN
NIM. 1423305177**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1).

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang, pendidikan juga dapat dikatakan sebagai proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk mencapai kesejahteraan dalam mempersiapkan peserta didik menuju kehidupan yang lebih baik. Pengajaran bertugas untuk mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan yang menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai

kegiatan belajar, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas yang ditandai dengan adanya proses interaksi antara guru dan peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi, bakat, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan terutama dari kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di sekolah yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Anak usia SD/MI merupakan seorang anak yang aktif, memiliki kemampuan untuk membentuk pengetahuannya sendiri. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Belajar sebagai proses ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti kecakapan, kebiasaan, sikap, dan pengetahuan yang dapat dibedakan antara sebelum dan sesudah melakukan proses pembelajaran. Tujuan belajar merupakan komponen sistem pembelajaran yang sangat penting. Semua komponen pembelajaran lainnya seperti pemilihan materi atau bahan pengajaran, kegiatan guru dan peserta didik,

pemilihan sumber belajar yang dipakai, serta penyusunan tes, akan bertolak dari tujuan belajar yang hendak dicapai peserta didik dalam proses pengajaran.¹

Pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha untuk mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.² Dari definisi pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik sama-sama menjadi subjek yang saling berinteraksi tanpa perlu memperlakukan yang lain sebagai objek, hal ini diharapkan dapat membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai pendidik yang bertugas membuat para peserta didik menjadi terdidik. Secara substansial, tugas ini dimulai dengan pembentukan karakter, pola pikir, kepribadian, sikap, mental, serta ilmu pengetahuan yang ditransfer melalui proses belajar mengajar di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga mengajarkan sikap, mental dan pola pikir yang harus dikembangkan oleh peserta didik.³

Penerapan strategi pembelajaran mempunyai arti penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga dalam melaksanakan proses

¹ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 13.

² Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 24.

³ Mastur Faizi, *Ragam Metode...*, hlm. 11-12.

pembelajaran yang maksimal dibutuhkan sebuah strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan aktivitas peserta didik menjadi lebih aktif selama pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran harus mencerminkan langkah-langkah yang sistematis, artinya bahwa setiap komponen pembelajaran harus saling berkaitan satu sama lain dan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran tersusun secara rapi dan logis sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.⁴

Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi dan kondisi di mana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Guru bebas menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan kemampuan guru yang bersangkutan. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk melakukan pembaharuan dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagai pendidik. Melalui penerapan strategi pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan guru mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga potensi peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal.

Manullang sebagaimana dikutip oleh Darmansyah yang menyatakan bahwa kemampuan guru untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sasaran merupakan bagian dari profesionalitasnya sebagai pendidik. Guru yang memiliki sikap profesional sebagai pendidik

⁴ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 2.

mampu membangun hubungan dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan semangat, sehingga pembelajaran memberikan kepuasan, kebanggaan dan kebahagiaan bagi peserta didik.⁵

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran *snowball throwing*. Strategi pembelajaran *snowball throwing* merupakan strategi pembelajaran aktif yang dalam pelaksanaannya lebih banyak melibatkan peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya selama proses pembelajaran. Pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing* yaitu melalui sebuah permainan dimana peserta didik saling melempar kertas yang dibentuk seperti gumpalan bola salju yang berisi pertanyaan. Strategi pembelajaran *snowball throwing* mengajak peserta didik untuk selalu siap dan tanggap menerima pesan dari orang lain serta lebih responsif dalam menghadapi segala tantangan khususnya dalam pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat SD/MI yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA berkaitan dengan cara memberi tahu siswa mengenai alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan pengumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip. Pada umumnya, tujuan umum pembelajaran IPA adalah agar siswa memahami konsep alam dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan tentang alam sekitar, dan mampu mengembangkan pengetahuannya untuk

⁵ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 19.

menjadikan alam sekitar lebih baik. Selain itu, juga dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan pengetahuan tersebut.⁶ Selama ini pemahaman siswa hanya terpaku pada materi pelajaran yang ada dalam buku, sedangkan lingkungan menyediakan fenomena alam yang menarik yang perlu dipelajari oleh siswa. Apabila ditinjau dari karakteristik siswa, setiap siswa pasti memiliki perbedaan dalam hal kemampuan, gaya belajar, perkembangan moral, perkembangan kepercayaan, perkembangan kognitif, sosial budaya, dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 19 September 2017 di MI Ma'arif NU Banteran diperoleh informasi yang didapatkan dari Solikhati yang merupakan guru kelas V yang menyatakan bahwa pembelajaran IPA dikelas V sudah menerapkan strategi pembelajaran *snowball throwing*. Pembelajaran IPA dilaksanakan pada hari senin dan selasa.⁷ Penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* menjadikan peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga dapat mengeksplorasi kemampuan dan pengetahuannya, selain itu peserta didik juga merespon setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang lain dengan sangat baik ketika pembelajaran IPA berlangsung. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan peta konsep sehingga siswa lebih cepat memahami materi yang sedang diajarkan dengan

⁶ Mastur Faizi, *Ragam Metode...*, hlm. 202.

⁷ Wawancara dengan Solikhati guru kelas V di MI Ma'arif NU Banteran, pada tanggal 19 September 2017.

menerapkan sistem tanya jawab. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan strategi *snowball throwing* yaitu guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, setelah kelompok terbentuk kemudian guru memberikan materi yang akan dijadikan bahasan pada masing-masing kelompok, kemudian guru memerintahkan kepada setiap peserta didik untuk membuat satu pertanyaan yang akan dilempar ke kelompok lain atau anggota masing-masing dalam satu kelompok. Penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik dan dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami istilah judul skripsi, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi:

1. Implementasi

E. Mulyasa menjelaskan bahwa implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan

⁸ Observasi penulis pada saat pembelajaran IPA di Kelas V MI Ma’arif NU Banteran, pada tanggal 28 September 2017.

praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁹

Penulis berpendapat bahwa implementasi adalah suatu aktivitas atau tindakan yang terencana dan sedang berlangsung dalam suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, penerapan, atau aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V di MI Ma'arif NU Banteran tahun pelajaran 2017/2018.

2. Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

Snowball throwing merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari *game* fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi.¹⁰

Penulis berpendapat bahwa strategi pembelajaran *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta mengembangkan keterampilan peserta didik dalam membuat dan

⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 93.

¹⁰ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 226.

menjawab pertanyaan dengan permainan melempar bola yang berasal dari kertas berisi pertanyaan yang digulung berbentuk bola kemudian dilempar secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok.

3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan tentang kumpulan yang berupa fakta-fakta, prinsip-prinsip, konsep-konsep, tetapi juga merupakan kumpulan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.¹¹

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala alam, baik yang menyangkut makhluk hidup maupun benda mati.¹² Menurut Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

¹¹ Tim Penyusun, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Banjarnegara: Dinas Kabupaten Banjarnegara, 2004), hlm. 111.

¹² Yohanes Surya, *IPA Dibuat Asyik untuk Sekolah Dasar*, (Depdiknas: PT. Armandelta Selaras, 2002), hml. v.

Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.¹³

Penulis berpendapat bahwa pembelajaran IPA merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam rangka mentransfer pengetahuan kepada peserta didik pada suatu lingkungan belajar, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas guna mempelajari ilmu pengetahuan yang menyangkut makhluk hidup maupun benda mati dengan menggunakan metode ilmiah dan menuntut sikap ilmiah dalam mempelajari sesuatu.

4. Kelas V (Lima) MI Ma'arif NU Banteran

Kelas V merupakan rombongan belajar siswa di MI Ma'arif NU Banteran yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

MI Ma'arif NU Banteran merupakan madrasah swasta yang terletak di desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Madrasah ini berlokasi di Utara Kampus atau Universitas Muhammadiyah Purwokerto sekitar 10 km. Madrasah ini menjadi lembaga pendidikan yang diminati dari madrasah ibtidaiyah lainnya. MI Ma'arif NU Banteran juga memiliki banyak prestasi baik di bidang akademik maupun keterampilan yang diraih melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dari definisi operasional diatas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah penelitian yang dilakukan guna melihat dan mengetahui

¹³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 136.

implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Banteran. Implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membuat dan menjawab pertanyaan, menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA, menumbuhkan kerja sama antar peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan agar materi pelajaran yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan, menyajikan data keadaan sebenarnya yang terjadi di MI Ma'arif NU Banteran serta menganalisis implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* dan dampak implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V di

MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* di MI Ma'arif NU Banteran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut:

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi selama kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa efisien penerapan strategi pembelajaran

snowball throwing yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran IPA dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun program pendidikan yang lebih berkualitas.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana dalam memperluas dan mengembangkan strategi pembelajaran *snowball throwing* dengan memaparkan dan menganalisa penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan dalam penelitian guna mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang di jadikan sebagai acuan oleh penulis diantaranya adalah:

Pertama, skripsi Kenyo Wulan Dhini, berjudul “Penerapan Strategi *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas VI SD Negeri 2 Danguran Klaten Selatan Tahun 2013/2014”. Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 2 Danguran dengan materi IPA semester genap tahun ajaran 2013/2014. Persamaannya dengan penulis adalah sama-sama menggunakan strategi *snowball throwing* dalam pembelajaran IPA. Perbedaannya yaitu jenis

penelitian yang dilakukan oleh Kenyo Wulan Dhini menggunakan jenis PTK, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif.¹⁴

Kedua, skripsi Dewi Novitasari, berjudul “Penerapan *Snowball Throwing* pada Pelajaran IPA Kelas III dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Bekerja Sama Siswa SD Muhammadiyah 08 Dau Malang”. Persamanannya dengan penulis yaitu sama-sama menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran IPA. Perbedaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan dan tujuan dari penerapan *snowball throwing*. Dewi Novitasari menggunakan jenis PTK sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan tujuan skripsi Dewi Novitasari adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan peserta didik dalam bekerja sama, sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.¹⁵

Ketiga, skripsi Angeta Silvia Pabawo, berjudul “Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Siswa Kelas IV Semester II SDN Kutowinangun 05 Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahunajaran 2013/2014”. Dari skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA

¹⁴ Kenyo Wulan Dhini, *Penerapan Strategi Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas VI SD Negeri 2 Danguran Klaten Selatan Tahun 2013/2014* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2014).

¹⁵ Dewi Novitasari, *Penerapan Snowball Throwing Pada Pelajaran IPA Kelas III dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Bekerja Sama Siswa SD Muhammadiyah 08 Dau Malang* (Universitas Muhammadiyah Malang, Tahun 2011).

siswa kelas IV SDN Kutowinangun 05 Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014. Persamaanannya dengan penulis yaitu sama-sama menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran IPA. Perbedaannya yaitu jenis penelitian yang dilakukan oleh Angeta Silvia Pabawo menggunakan jenis PTK, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif.¹⁶

Keempat, skripsi Wardatul Jannah, berjudul “Penerapan Pembelajaran Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 03 Tohudan Tahun Ajaran 2012/2013”. Dari skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran model *snowball throwing* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Tohudan. Persamaanannya dengan penulis yaitu sama-sama menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Perbedaannya yaitu jenis penelitian yang dilakukan oleh Wardatul Jannah menggunakan jenis PTK, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika

¹⁶ Angeta Silvia Pabawo, *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Siswa Kelas IV Semester II SDN Kutowinangun 05 Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahunajaran 2013/2014* (Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Tahun 2014).

¹⁷ Wardatul Jannah, *Penerapan Pembelajaran Model Snowball Throwing pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 03 Tohudan Tahun Ajaran 2012/2013* (Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2013).

pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian utama

Bagian utama ini adalah bagian dari isi skripsi yang meliputi lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka Teori, yang terdiri dari empat sub bab yaitu sub bab pertama berisi konsep dasar strategi pembelajaran yang meliputi: pengertian strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran, komponen strategi pembelajaran. Sub bab kedua berisi konsep dasar strategi pembelajaran *snowball throwing* yang meliputi: pengertian strategi pembelajaran *snowball throwing*, tujuan strategi pembelajaran *snowball throwing*, langkah-langkah strategi pembelajaran *snowball throwing*, kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran *snowball throwing*. Sub bab ketiga berisi konsep dasar ilmu pengetahuan alam (IPA) yang meliputi: pengertian pembelajaran IPA, karakteristik pembelajaran IPA,

tujuan pembelajaran IPA, ruang lingkup pembelajaran IPA, standar kompetensi dan kompetensi dasar ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas V. Sub bab keempat berisi penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian tentang Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

3. Bagian akhir

Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Guru sudah merencanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada sub pokok bahasan peristiwa alam dan dampaknya dengan menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing*. Penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada saat pembelajaran dimulai dengan tahap perencanaan, yaitu guru menetapkan silabus pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, perencanaan tujuan pembelajaran, perencanaan materi pokok pembelajaran, perencanaan sumber dan media pembelajaran, perencanaan strategi dan metode pembelajaran.

Tahap pelaksanaan guru menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* dengan langkah-langkah sebagai berikut: guru menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan, membentuk kelompok, membagi kertas,

menyuruh ketua kelompok untuk maju kedepan, ketua kelompok menjelaskan apa yang telah disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya, memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk membuat satu pertanyaan, kertas yang telah ditulis pertanyaan kemudian dibentuk seperti bola salju dan dilemparkan kepada kelompok lain secara bergiliran, siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh temannya, membuat kesimpulan dan evaluasi.

Tahap evaluasi dalam implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V MI Ma'arif NU Banteran guru menggunakan teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes guru memberikan evaluasi berupa latihan soal pilihan ganda dan isian, sedangkan teknik non tes guru melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa dan keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah dipahami oleh siswa dan evaluasi sebagai umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Ma'arif NU Banteran terutama yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V, perkenankan peneliti memberikan masukan dan saran-saran:

1. Guru Kelas V MI Ma'arif NU Banteran

Penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V sudah sangat baik dan mampu membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan terampil dalam membuat pertanyaan serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh temannya. Untuk itu guru harus lebih meningkatkan kreativitas dalam menangani masalah-masalah tentang pembelajaran yang biasa terjadi di dalam kelas, strategi pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan kemampuan siswa.

2. Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Banteran

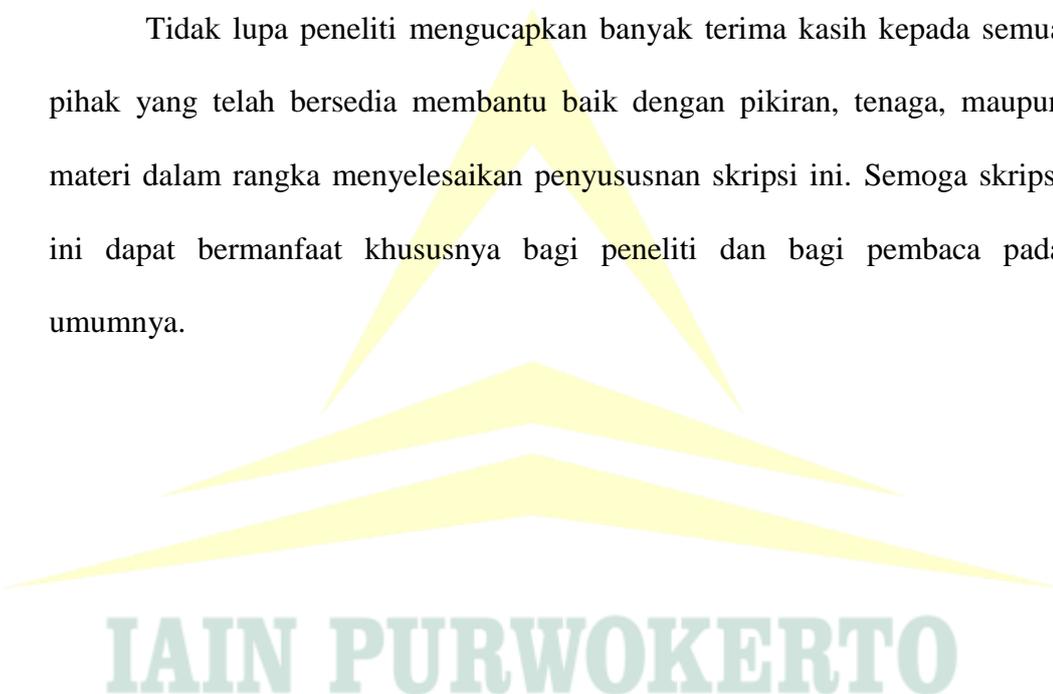
Penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* siswa harus lebih berani mengungkapkan tanggapan terhadap pertanyaan yang diberikan oleh temannya dari kelompok lain, sehingga siswa dapat bertukar informasi. Siswa belajar secara berkelompok dengan temannya dalam satu tim. Siswa harus memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga seluruh siswa dapat memahami apa yang sedang disampaikan oleh guru dan dapat bertukar pengetahuan.

C. Kata Penutup

Terucap puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. dkk. 2014. *Guru Professional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainal dan Adhi Setiawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bektiarso, Singgih. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hadi, Sutrinno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Hatibie, Amirudin. 2012. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J. Moleong, Lexy. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pengajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- M. Echols, Jhon dan Hasan Shadily. 1997. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prabowo, Sugeng Listyo dan Faridah Nurmaliyah. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Ciputat Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surya, Yohanes. 2002. *IPA Dibuat Asyik untuk Sekolah Dasar*. Depdiknas: PT. Armandelta Selaras.
- Tim Penyusun. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Banjarnegara: Dinas Kabupen Banjarnegara.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yatim, Riyanto. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya.